

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) yang dilakukan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka dapat juga meningkatkan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan termasuk pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan.
2. Variabel *leverage* yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh sekuritas dengan beban pengembalian tetap dan ditujukan untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) yang dilakukan perusahaan. Artinya, semakin besar tingkat *leverage* yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan pengembalian akhir pemegang saham maka akan semakin banyak informasi lingkungan yang di-*disclose* oleh perusahaan di dalam laporan tahunan
3. Variabel profitabilitas pada penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang *profitable* akan

mengungkapkan informasi yang lebih banyak didalam laporan tahunannya yang terkait berkaitan dengan lingkungan.

4. Variabel umur perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Jadi, seberapa lama perusahaan telah berdiri tidak akan mempengaruhi jumlah pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Ini dikarenakan perusahaan – perusahaan pada sampel penelitian cenderung tidak memberikan perhatian khusus pada informasi – informasi yang diungkap dalam laporan tahunan.
5. Variabel jumlah dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Artinya semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam perusahaan, maka akan membuat manajemen perusahaan melakukan pengungkapan informasi lingkungan yang lebih banyak.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, ada beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) dari perusahaan kepada para *stakeholder*-nya, terutama perusahaan yang berskala besar dan *profitable* akan lebih banyak mengungkapkan informasi terkait lingkungan daripada perusahaan yang berskala kecil. Keterbukaan informasi ini penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain. Terlebih bagi

perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang jumlahnya sangat banyak. *Environmental disclosure* yang lebih banyak dari perusahaan juga dapat menjadi indikator dari tata kelola perusahaan yang baik.

2. Para pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan yang berkaitan langsung dengan perusahaan seperti kreditor dan pemegang saham harus lebih peka terhadap kondisi perusahaan yang tercermin melalui pengungkapan informasi yang dilakukan pada laporan tahunan. Karena pengungkapan informasi terutama yang berkaitan dengan lingkungan dapat bersifat material dalam hubungannya dengan kepentingan mereka terhadap perusahaan.
3. Rendahnya skor pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) pada perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini menunjukkan perlunya dibentuk sebuah standar, peraturan ataupun regulasi dari pihak berwenang yang lebih tegas untuk menunjang pengungkapan berbagai informasi terkait lingkungan. Dalam hubungannya dengan penyusunan standar akuntansi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah saatnya untuk menerbitkan standar akuntansi yang berkaitan dengan pengungkapan informasi lingkungan, seperti standar akuntansi lingkungan. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai lembaga yang berwenang dalam mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dapat menciptakan kebijakan – kebijakan yang lebih ketat terkait pengungkapan informasi yang terkait lingkungan yang harus di-*publish* perusahaan yang terdaftar di bursa.

### C. Saran

Penelitian ini dihadapkan pada beberapa keterbatasan. Pertama adalah bahwa penelitian ini bersifat *personal judgement* dalam menentukan apakah informasi yang diungkapkan perusahaan memenuhi skor dari masing – masing kriteria yang ditetapkan, sehingga diperlukan kehati – hatian dalam memberikan *judgement* dan pemahaman yang penuh terhadap kriteria yang ditetapkan tersebut. Kedua, penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur saja sehingga belum dapat menggeneralisasi praktek *environmental disclosure* yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di bursa. Ketiga, hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *adjusted R-square* yang hanya 25,68% saja menunjukkan variabel independen yang digunakan masih memiliki kekurangan untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel *environmental disclosure*. Terakhir, penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan sebagai sumber informasi sehinggadihadapkan pada keterbatasan data karena tidak semua mengungkapkan kegiatan lingkungan pada laporan tahunan.

Dari beberapa keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih indeks skor ataupun kriteria penilaian pengungkapan informasi yang memiliki pedoman secara penuh dan memberikan penjelasan yang detail mengenai masing – masing item

kriteria penilaian tersebut untuk menghindari perbedaan persepsi dan mengurangi subjektivitas dalam pemberian skor pengungkapan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel perusahaan yang berasal dari sektor lain, terutama yang berkaitan langsung dengan lingkungan, seperti pertambangan, perkebunan dan kehutanan ataupun dengan indeks tertentu seperti indeks SRI KEHATI sehingga dapat menambah literatur penelitian dengan sampel perusahaan yang berbeda
3. Penelitian selanjutnya terhadap *environmental disclosure* dengan proksi yang sama dapat menggunakan model regresi lain selain dengan regresi linear berganda seperti model regresi tobit yang mungkin dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.
4. Penggunaan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) sebagai sumber data penelitian untuk lebih menggali informasi lebih dalam tentang lingkungan yang dipublikasi oleh perusahaan.